

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang **Mata Kuliah Data Warehouse Kuis 1**

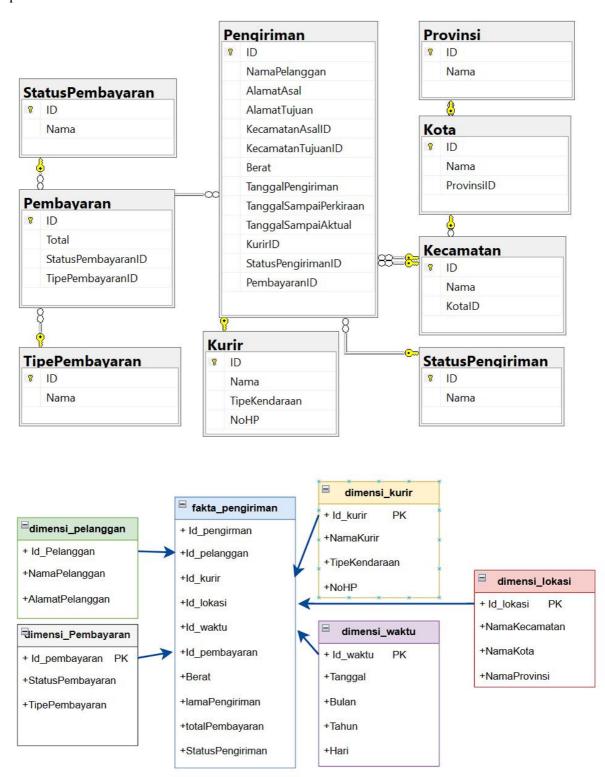
Nama : Khuzaima Filla Januartha

Nomor Urut : 17

1. Tuliskan perbandingan star schema dan snowflake schema pada tabel berikut:

	Star Schema	Snowflake Schema
Normalisasi	Tidak/Rendah (Denormalisasi)	Tinggi (Ternormalisasi)
Kompleksitas desain/skema	Simple / Direct	Kompleks(Tabel memiliki
		subdimensi)
Kompleksitas query	Lebih simple karena querynya	Perlu banyak join, karena menghubungkan banyak tabel
	langsung merujuk ke tabel	
	yang ada, tanpa memerlukan	
	integrasi dengna tabel yang	
	lain.	
Performa query	Lebih cepat untuk menganalisa	Lebih lambat/berat
	dan agregasi, karena tidak	dikarenakan banyak query
	banyak relasi tabel	penghubung antar tabel.
Storage	Lebih boros (besar) karena	Lebih hemat (ringan) karena
	terdapat redudansi data	tidak ada redudansi data
Integritas data	Lebih rendah karena ada	Lebih tinggi karena di
	duplikasi data dalam tabel	normalisasikan
Maintenance (pengisian	Lebih mudah karena tabel yang perlu di edit lebih sedikit atau bahkan hanya 1	Lebih kompleks dan ribet,
data dengan proses ETL		karena banyaknya tabel yang
		saling berhubungan/memiliki
dari OLTP)		relationship.

2. Gambar berikut menunjukkan skema OLTP database dari sebuah sistem informasi ekspedisi. Buatlah data warehouse dalam star schema yang digunakan sebagai dasar analisis performa ekspedisi.



Analisis ekspedisi:

Struktur database ini dirancang untuk mendukung sistem yang melibatkan pelanggan, pembayaran, pengiriman, kurir, waktu, dan lokasi. Performa keseluruhan sistem akan sangat bergantung pada bagaimana tabel-tabel ini diindeks dan dioptimalkan.

Untuk tabel **dimensi_pelanggan**, performa pencarian dan pengambilan data pelanggan akan cepat karena adanya **Id_Pelanggan** sebagai kunci unik. Namun, jika sering dilakukan pencarian berdasarkan **NamaPelanggan** atau **AlamatPelanggan**, perlu dipertimbangkan untuk menambahkan indeks pada kolom tersebut agar query tidak melambat, terutama jika jumlah data pelanggan sangat besar.

Pada tabel dimensi_Pembayaran, Id_pembayaran sebagai kunci utama akan memastikan performa query yang melibatkan pembayaran tetap cepat. Namun, kolom **StatusPembayaran** dan **TipePembayaran** yang sering digunakan dalam filter atau analisis perlu diindeks untuk menghindari bottleneck, terutama jika tabel ini sering di-join dengan tabel lain.

Tabel **fakta_pengiriman** adalah inti dari sistem ini, karena menghubungkan berbagai entitas seperti pelanggan, kurir, lokasi, waktu, dan pembayaran. Performa query pada tabel ini akan sangat bergantung pada indeks yang tepat pada kunci asing seperti **Id_pelanggan**, **Id_kurir**, **Id_lokasi**, **Id_waktu**, dan **Id_pembayaran**. Selain itu, kolom **Berat** dan **StatusPengiriman** yang sering digunakan dalam perhitungan atau filter juga perlu diindeks untuk memastikan query tetap efisien.

Untuk tabel **dimensi_kurir**, **Id_kurir** sebagai kunci utama akan memastikan performa query yang melibatkan kurir tetap cepat. Namun, jika sering dilakukan pencarian berdasarkan **NamaKurir**, **TipeKendaraan**, atau **NoHP**, perlu dipertimbangkan untuk menambahkan indeks pada kolom tersebut agar query tidak melambat.

Tabel **dimensi_waktu** akan sering digunakan dalam analisis temporal, seperti melihat pengiriman berdasarkan bulan atau tahun. Performa query pada tabel ini akan sangat baik jika kolom **Tanggal**, **Bulan**, **Tahun**, dan **Hari** diindeks dengan tepat. Partisi data berdasarkan waktu juga bisa sangat membantu dalam meningkatkan performa query yang melibatkan data historis.

Terakhir, tabel **dimensi_lokasi** akan digunakan untuk analisis geografis. **Id_lokasi** sebagai kunci utama akan memastikan performa query yang melibatkan lokasi tetap cepat. Namun, jika sering dilakukan pencarian berdasarkan **NamaKecamatan**, **NamaKota**, atau **NamaProvinsi**, perlu dipertimbangkan untuk menambahkan indeks pada kolom tersebut agar query tidak melambat.

Secara keseluruhan, performa database ini akan sangat bergantung pada optimasi indeks dan kunci asing. Query yang melibatkan join antara tabel fakta dan dimensi perlu dioptimalkan dengan indeks yang tepat. Selain itu, partisi data berdasarkan waktu atau lokasi bisa sangat membantu dalam meningkatkan performa query yang melibatkan data historis atau geografis. Dengan optimasi yang tepat, sistem ini dapat menangani volume data yang besar dan query yang kompleks dengan efisien.